

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Manusia tidak mungkin hidup sendiri, tanpa berhubungan dengan manusia lainnya. Eksistensi manusia sebagai makhluk sosial sudah merupakan fitrah yang ditetapkan Allah (Sunnatullah) bagi mereka. Suatu hal yang paling mendasar dalam memenuhi kebutuhan seorang manusia adalah interaksi sosial dengan manusia lain melalui kegiatan ekonomi. Ekonomi merupakan sebuah ilmu yang mempelajari tentang bagaimana manusia memenuhi kebutuhan hidupnya, baik yang bersifat primer, sekunder, dan tersier.²

Perekonomian merupakan salah satu sektor yang sangat penting dalam mendorong pembangunan nasional disuatu negara dan menjamin kesejahteraan masyarakat di wilayahnya mulai dari pembangunan pasar, toko, dan pabrik industri lainnya. Kenaikan harga pasar sangat berakibat pada kesejahteraan rumah tangga yang dapat memenuhi hampir semua kebutuhannya, tapi setelah langkanya bahan-bahan pokok tentu sangat mengganggu kebutuhan rumah tangganya.³

Kesejahteraan penduduk di Indonesia, disebut juga sebuah Negara

² Skousen, M, *Teori-teori ekonomi modern*, prenada media: Jakarta, 2005, hal. 95

³ Salahuddin, *Skripsi* mengenai “*Analisis Produktivitas dan Elastisitas Kesempatan Kerja pada Sektor Industri di Sulawesi Selatan*”. Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar. 2012.

agraris, hal itu dapat dilihat dari beberapa sektor pertanian yang mampu memberi penghidupan dan lapangan pekerjaan. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat kinerja ekspor pertanian pada bulan Juni 2022 mengalami peningkatan impresif, yaitu sebesar 23,30 persen yang dihitung berdasarkan bulanan dan 11,69 persen yang dihitung secara tahunan. Indonesia yang kaya akan sumber daya alam dan mempunyai ketersediaan lahan yang luas untuk menunjang kegiatan pertanian, Sektor pertanian merupakan sektor penting dalam upaya pemenuhan bahan pangan penduduk Indonesia. Salah satu komoditas tanaman pangan yang dikembangkan adalah kedelai.⁴

Kedelai adalah salah satu dari sekian banyak produk pertanian yang dibutuhkan dan diminati masyarakat di Indonesia, baik sebagai bahan makanan manusia, pakan ternak, dan bahan baku industri. Salah satu olahan dari kedelai yang banyak diminati masyarakat adalah tahu. Kacang kedelai banyak mengandung gizi yang sangat dibutuhkan bagi kesehatan tubuh. Selain dapat dikonsumsi kedelai dapat diolah menjadi berbagai macam makanan seperti tahu.

Tahu adalah makanan tradisional negara kita yang sudah ada sejak puluhan tahun lalu. Tahu merupakan makanan murah meriah, mudah dijumpai dimanapun dan kaya akan gizi dan merupakan makanan yang sudah menjadi kebutuhan utama, lebih utama bagi mereka yang memiliki daya beli terbatas. Tahu merupakan makanan yang disukai masyarakat baik

⁴ Norita Citra Yuliarti, budiono "Sosialisasi Peningkatan usaha tahu Pada UD. Tagor Gebang Jember Jurnal pengabdian masyarakat" Iptek vol,5 No 1 Juni 2019

dari kalangan bawah maupun atas.

Usaha tahu yang ada saat ini sudah terbilang banyak di Indonesia, jumlah penduduk semakin bertambah dan peluang lapangan kerjapun semakin sedikit, yang membuat penduduk semakin terhimpit masalah. Masalah yang cenderung sekarang ini tidak jadi persoalan selama ada kemauan dari kita untuk memanfaatkan skill yang ada, apalagi untuk sekarang jumlah penduduk terus bertambah, peradaban manusia terus berkembang, dan kemajuan teknologi semakin canggih maka selera masyarakat akan makanan semakin tinggi.⁵

Dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup agar menjadi sejahtera, masyarakat yang mempunyai kemampuan dan jeli melihat potensi diri serta mampu mengidentifikasi lingkungan, dapat menemukan peluang dan membuka peluang usaha bagi masyarakat. Dengan adanya peluang usaha tersebut, diharapkan dapat membantu pertumbuhan ekonomi masyarakat sekitar menjadi lebih baik.⁶

Islam memerintahkan kepada setiap pelaku usaha muslim, baik secara individual maupun secara bersama-sama adalah bekerja di bidang yang di halalkan oleh Allah SWT. Tidak melampaui apa yang diharamkannya. Meskipun ruang lingkup yang halal itu luas, tetapi sebagian besar manusia sering dikalahkan oleh ketamakan dan kerasukan. Bisnis sering digunakan manusia guna mendapatkan dan pemasukan disektor umum

⁵ Rizki Akbar, "Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen Pada Rumah Makan Pondok Kapau Jl. Dipatiukur No. 100 Simpang Dago Bandung", Makalah Tahun 2006, h.1-2.

maupun rumah tangga. Adanya peluang yang besar juga merupakan faktor yang mendukung orang-orang untuk memulai bisnis. Semakin banyaknya permintaan terhadap suatu barang, banyak pelaku bisnis yang melakukan tindakan diluar normadan melanggar hukum, semata-mata dikarenakan hanya untuk menambah pundi pundi kekayaan dan tidak memperdulikan aspek hukum dan norma yang berlaku.

Oleh karena, hukum dalam menjalankan bisnis harus ditegakkan agar tidak ada pihak dirugikan satu sama lain. Hukum bisnis adalah hukum yang menyangkut tata pergaulan didalam kegiatan-kegiatan bisnis. Sebagaimana diketahui bahwa bisnis dalam pandangan Islam tidak hanya menyangkut laba dan rugi, melainkan harus mengandung nilai kebaikan. Manusia cenderung memiliki sifat yang cenderung tidak pernah merasa puas terhadap apa yang diperoleh sehingga ia selalu merasa kurang dan terus mencari. Banyak umat manusia yang bekerja dengan keras untuk mengejar tercapainya kehidupan yang layak.⁷

Berdasarkan hasil observasi awal dengan mewawancarai pemilik industri tahu di Dusun Gatak Desa Ngrendeng Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung yaitu Bapak Suyono, mengatakan bahwa sistem produksi usaha tahu ini mulai mengalami masalah produksi karena kenaikan harga bahan baku tahu yang tiap bulannya tidak pasti yaitu kadang naik turun. Namun, pemilik industri masih bisa mensiasati bagaimana jika terjadi kenaikan harga bahan baku pada industri tahunya. Para industri tahu

⁷ Ulfa Indriana, *Dampak Daur Ulang Limbah Aluminium Terhadap Lingkungan Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam*, (Skripsi: IAIN Metro 2019), hal. 4

selalu melakukan apapun untuk mendapatkan keuntungan yang besar untuk kepentingan mereka.

Berdasarkan penjelasan uraian diatas, peneliti tertarik meneliti mengenai “Sistem Produksi Usaha Tahu Ditinjau dari Hukum Bisnis Islam” (Studi Kasus Pada Home Industri Tahu di Dusun Gatak Desa Ngrendeng Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung)”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan dari penjelasan konteks penelitian di atas, maka fokus penelitian ini dapat mengangkat suatu masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem produksi usaha tahu di Dusun Gatak Desa Ngrendeng Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung ?
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi produksi usaha tahu di Dusun Gatak Desa Ngrendeng Kecamatan Gondang Kab Tulungagung ?
3. Bagaimana Tinjauan Hukum Bisnis Islam Terkait Sistem Produksi Usaha Tahu di Desa Gatak Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan sistem produksi usaha tahu di Dusun Gatak Desa Ngrendeng Kecamatan Gondang Kab Tulungagung.
2. Untuk menganalisis apa saja faktor yang mempengaruhi produksi usaha

pembuatan tahu di Dusun Gatak Desa Ngrendeng Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung.

3. Untuk menganalisis bagaimana tinjauan hukum bisnis islam terkait manajemen produksi usaha tahu di Dusun Gatak Desa Ngrendeng Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung.

D. Kegunaan Penelitian

Dengan adanya tujuan yang ingin dicapai dari penulis, maka diharapkan penelitian ini dapat membawa manfaat bagi beberapa pihak, baik manfaat dalam teoritis maupun manfaat praktis. Adapun manfaat penelitian ini diharapkan sesuai dengan fokus penelitian di atas adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penulis berharap penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan literatur permasalahan yang berkaitan dengan judul penelitian penulis, selain untuk melengkapi teori-teori sebelumnya. Dapat juga digunakan untuk referensi bagi para peneliti yang ingin mengetahui dan mempelajari tentang sistem produksi pembuatan industri tahu.

2. Secara Praktis

a. Bagi Pelaku Usaha

Penulis berharap penelitian ini bisa digunakan sebagai acuan untuk pelaku usaha dalam mendirikan usahanya sehingga bisa mempertimbangkan dengan baik sebelum mengambil keputusan dalam mendirikan usaha.

b. Bagi Penulis

Dalam hasil penelitian ini penulis akan memperoleh pengalaman dan pengetahuan lebih mengenai sistem produksi industri tahu dan sebagai bahan acuan untuk menambah ilmu pengetahuan dan membentuk pola berfikir kritis.

c. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi mengenai sistem produksi industri tahu ditinjau dari hukum bisnis islam.

d. Bagi Peneliti

Seiring dengan melakukan penelitian ini penulis berharap mendapatkan banyak pengalaman dan pengetahuan terkait dengan sistem produksi usaha pembuatan tahu.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penulis berharap penelitian ini bisa dijadikan referensi untuk peneliti selanjutnya dalam melaksanakan penelitian

E. Penegasan Istilah

Agar terhindar dari kesalahpahaman dalam memahami skripsi ini terutama judul yang telah peneliti ajukan, yakni Sistem Produksi Usaha Tahu Ditinjau dari Hukum Bisnis Islam. (Studi kasus Di Dusun Gatak Desa Ngrendeng Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung) maka peneliti akan memberikan pengertian dari istilah penting yang terkandung di dalam

judul, di antaranya sebagai berikut:

1. Penegasan Konseptual

- a. Pengertian sistem produksi adalah suatu rangkaian dari beberapa elemen yang saling berhubungan dan saling menunjang antara satu dengan yang lain untuk mencapai suatu tujuan tertentu serta mengarahkan secara strategis setiap tahap siklus hidup produk, mulai dari penelitian dan pengembangan hingga pengujian dan penentuan posisi, tujuannya untuk membangun produk yang layak secara teknis yang memenuhi kebutuhan pengguna dan tujuan bisnis.
- b. Usaha adalah setiap tindakan, perbuatan atau kegiatan apapun dalam bidang perekonomian yang dilakukan oleh setiap pengusaha atau individu untuk tujuan memperoleh keuntungan atau laba.
- c. Hukum Bisnis Islam adalah aturan-aturan hukum Islam yang terkait dengan aktifitas bisnis. Istilah ini dalam konteks hukum Islam adalah aturan-aturan yang terkait dengan hukum-hukum yang berhubungan antara manusia dengan manusia lainnya, di mana secara khusus dalam fiqh Islam termasuk bagian dari fiqh muamalah.

2. Penegasan Operasional

Berdasarkan penegasan konseptual diatas, maka secara operasional penelitian ini adalah penelitian yang mengkaji tentang

Sistem Produksi Pembuatan Usaha Tahu ditinjau dari Etika Bisnis Islam dan Hukum Ekonomi Islam.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini berisi tentang isi keseluruhan penelitian yang terdiri dari bagian awal, bagian isi dan bagian akhir penelitian. Bagian awal berisi tentang halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan dosen pembimbing, motto persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar lampiran, transliterasi dan abstrak. Bagian isi terdiri dari enam bab, yaitu:

BAB I Pendahuluan, terdiri dari konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan hasil penelitian, penegasan istilah dan sistematika pembahasan

BAB II Kajian Pustaka, membahas tentang penjabaran dasar teori yang digunakan, adapun sub bab dalam teori ini adalah sistem produksi usaha tahu ditinjau dari Hukum Bisnis Islam dan Penelitian Terdahulu.

BAB III Metode Penelitian, terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, sumber data, metode pengumpulan data, teknik analisis data, teknik pengecekan keabsahan data, tahap-tahap penelitian.

BAB IV Paparan Hasil Penelitian, terdiri dari paparan data

dan temuan penelitian.

BAB V Pembahasan, terdiri dari pembahasan hasil penelitian yaitu tentang sistem produksi usaha tahu pada home industri ditinjau dari hukum bisnis islam.

BAB VI Penutup, terdiri dari kesimpulan dan saran dari hasil pembahasan dan penelitian yang telah dilaksanakan. Bagian akhir laporan penelitian ini berisi daftar pustaka, lampiran lampiran, surat pernyataan keaslian tulisan dan riwayat hidup penulis.